

**PENGARUH PENGGUNAAN *HANDPHONE* TERHADAP  
PERKEMBANGAN KARAKTER ANAK PADA USIA  
SEKOLAH DASAR DI SDN 20  
KOTA BANDA ACEH**

**Ti Dahlia, Intan Safiah, S.Ag, M. Pd, Drs. Soedirman Z, M.Pd**

[dahleo7211@gmail.com](mailto:dahleo7211@gmail.com)

**ABSTRAK**

Di era globalisasi ini kemajuan media informasi dan teknologi sudah dirasakan hampir seluruh masyarakat. Dengan terbukanya informasi, timbul kecenderungan untuk bebas melakukan apa saja. Oleh karena itu maka harus di waspadai agar tidak terpengaruh berbagai macam teknologi dan informasi karena dapat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Penelitian ini mengangkat masalah Apakah ada pengaruh Penggunaan *handphone* terhadap perkembangan karakter anak pada usia Sekolah Dasar di SDN 20 Kota Banda Aceh. Tujuannya adalah untuk mencari tahu bagaimana pengaruh penggunaan *handphone* pada perkembangan karakter anak pada usia sekolah dasar di SDN 20 Kota Banda Aceh.

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, dan VI yang berjumlah 244 siswa. Sampel penelitiannya berjumlah 79 Siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner (angket). Kuesioner (angket) dibagikan kepada siswa dengan menggunakan teknik "Purposive sampling" dengan kriteria kelas yang membawa *handphone* ke sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diketahui bahwa tingkat penggunaan *handphone* pada siswa SDN 20 Kota Banda Aceh dalam kategori Sedang. Dapat dilihat bahwa sebagian siswa telah membawa dan menggunakan *Handphone* di sekolah yaitu dari jumlah 244 orang siswa kelas IV, V, dan VI ternyata ada 79 orang siswa diantaranya menggunakan *handphone* di sekolah

Hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan Regresi linier sederhana di peroleh persamaan yaitu  $Y = 25.566 + 0,137X$ . Hasil terakhir diperoleh  $F_{hitung}$  yaitu sebesar 1,594 sedangkan  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 3,97. Dengan demikian,  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  dinyatakan diterima dan  $H_a$  dinyatakan ditolak. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan *handphone* terhadap perkembangan anak pada usia sekolah dasar di SDN 20 Kota Banda Aceh.

**Kata Kunci:** Pengaruh Penggunaan *Handphone*, Perkembangan Karakter Anak

**PENDAHULUAN**

Pendidikan Nasional berfungsi untuk membangun kemampuan serta membentuk watak/perilaku agar menjadi pribadi yang bermartabat dalam rangka mewujudkan kehidupan bangsa yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan tujuan dari

pendidikan itu sendiri ialah untuk mewujudkan keahlian pesertadidik supaya bisa menjadi insan kamil yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu pengetahuan, berkreativitas, mandiri dalam segala hal, dan menjadi warga negara yang lebih bermartabat serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 3). Dari Pasalyang telah dipaparkan diatas maka dapatkita simpulkanbahwa pendidikan nasional bertujuan untuk membentuk karakter (watak) dalam perilaku dan sikap hidup seseorang agar dapat menjadi insan kamil (manusia sempurna) dan juga berakhlak mulia. (Wiyani, 2013:32).

Manusia pada hakikatnya saat dilahirkan masih berwujud anak manusia yang belum sempurna dalam proses perkembangannya untuk menjadi manusia yang sesungguhnya. Untuk itu dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya agar dapat membentuk manusia yang seutuhnya, anak-anak memerlukan bantuan. Dalam hal ini usaha membantu manusia untuk membentuk manusia yang sesungguhnya itulah yang disebut dengan pendidikan (Wiyani, 2013:32).

Pendidikan pada dasarnya bukanhanya sekedar berfungsi sebagai media dalam melatih kemampuan peserta didik, namun juga bertujuan untuk mengubahkarakter dalam perilaku serta sikap hidup seseorang dalam usaha membangun peradaban bangsa yang bermartabat. Oleh Karena itu, maka pendidikan karakter (watak)itu sangat penting dan tidak bisadihapus dalam proses pendidikan. Maka dari itu, sesuai dengan tujuannya mencakup pada keberadaan pendidikan nasional untuk membentuk watak/perilaku dan peradaban bangsa yang lebih bermartabat, pendidikan karakter (watak) menjadi fokus utama dan juga merupakan fondasi dari perantersebut. Untuk itu, pendidikankarakter(watak) menjadi tugayang sangat penting bagi semuapihak (pendidik)dan menjadi fokus utama pendidikan agar bisa membentuk manusia yang seutuhnya.

Hawari (dalam Sulhan, 2011:34) menyatakan dengan ungkapan, “Our children our future, generation in jeopardize” yang berarti anak kita hari ini yang menjadi masa depan adalah generasi diambang kehancuran. Oleh karena itu, perlu adanya sinergi antara pengajaran orangtua di rumah dan guru di sekolah serta masyarakat, terutama berkaitan dengan pendidikan karakter anak.

Masa anak merupakan masa pembentukan karakter yang dimulai dari dalam lingkungan keluarga sebagai lingkungan awal bagi anak untuk membentuk karakter. Karena pada dasarnya keluarga sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak. Selain itu keluarga mempunyai peran penting dalam hal mendidik anak, khususnya ibu sebagai sosok pendidik pertama bagi anak. Anak biasanya saat akan melakukan sesuatu hal biasanya akan meniru atau mengikuti terhadap apa yang dilihat dan dilakukan oleh kedua orang tuanya. Mereka biasanya mengambil nilai, sikap, dan standar benar atau salah dari orang tua mereka dan menerapkannya dalam perilaku mereka sehari-hari. Anak biasanya saat ingin melakukan sesuatu hal baik maupun buruk, sering kali diawali dengan melihat kemudian perlahan-lahan mengamati dan memperhatikan setelah itu meniru, mengingat dan menyimpan, kemudian dia akan mengeluarkannya kembali menjadi suatu perilaku yang sesuai dengan apa yang di ingat dan yang tersimpan di dalam otaknya (Fitri, 2012:58).

Di era globalisasi ini kemajuan media informasi dan teknologi sudah di rasakan hampir seluruh lapisan masyarakat. Dengan terbukanya informasi membuat semua orang semakin mudah mengakses segala macam informasi. Bahkan anak-anak usia sekolah dasar sulit menentukan hal yang baik baginya dan hal yang buruk sehingga dengan mudah dapat terpengaruh dengan yang bersifat negatif.

Anak-anak usia sekolah dasar tentunya belum saatnya untuk memiliki *handphone* apalagi kalau *handphone* yang dilengkapi dengan fasilitas internet. Anak pada usia ini biasanya pada masa kritis yang selalu ingin mengetahui hal-hal baru yang ada disekitarnya. apalagi pengaruh dari orang-orang dewasa disekitar mereka. Mereka biasanya selalu mengikuti sesuatu yang diperlihatkan oleh orang-orang disekitarnya karena mereka menganggap hal tersebut adalah yang paling benar. Hal ini diperparah dengan anak-anak pada usia sekolah dasar sudah dipercaya oleh orang tuanya untuk membawa *handphone* kesekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis saat sedang PPL (Program Pengalaman Lapangan) di SDN 20 Kota Banda Aceh pada bulan Februari-Juni 2016, penulis menemukan beberapa siswa membawa *handphone* ke sekolah. Padahal sekolah tersebut melarang siswa/siswi membawa *handphone* ke sekolah.

Siswa/siswi tidak mematuhi larangan sekolah untuk tidak membawa *handphone* ke sekolah, padahal disekolah tersebut sudah diterapkan peraturan untuk tidak membawa *handphone* ke sekolah. Hal tersebut tentunya tidak sesuai dengan peraturan sekolah karena melanggar peraturan atau tata tertib sekolah. Karena dengan adanya siswa/siswi yang membawa *handphone* ke sekolah bisa mengganggu aktivitas belajar dan juga tidak menyimak pelajaran yang diberikan oleh guru..

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Utami tentang Pengaruh penggunaan teknologi *cellularphone* terhadap moral dan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I dan Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso II Mertoyudan Magelang. Dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya adanya pengaruh yang signifikan antara pengaruh penggunaan teknologi *cellularphone* terhadap moral dan karakter siswa.

Berdasarkan latar masalah yang dikemukakan di atas, Maka peneliti bermaksud ingin meneliti tentang “Pengaruh Penggunaan *Handphone* Terhadap Perkembangan Karakter Anak Pada Usia Sekolah Dasar di SDN 20 Kota Banda Aceh”. Dari uraian yang dikemukakan sebelumnya, Sehingga yang menjadi rumusan masalahnya adalah Apakah ada pengaruh Penggunaan *handphone* terhadap perkembangan karakter anak pada usia Sekolah Dasar di SDN 20 Kota Banda Aceh?

Adapun tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mencari tahu bagaimana pengaruh penggunaan *handphone* terhadap perkembangan karakter anak pada usia Sekolah Dasar di SDN 20 Kota Banda Aceh.

## **METODE PENELITIAN**

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Jenis penelitian Kausal komparatif. Menurut Arikunto (2010:27) “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dan hasilnya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan *Handphone* (X), dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perkembangan Karakter (Y).

Penelitian ini akan diadakan di SD Negeri 20 Kota Banda Aceh, yang berlokasi di Jln. Pocut Baren No.13 Gampong mulia, Kuta Alam Banda Aceh. Adapun jumlah Populasi yang akan dipakai pada penelitian ini adalah siswa kelas IV<sup>1</sup>, IV<sup>2</sup>, IV<sup>3</sup>, V<sup>1</sup>, V<sup>2</sup>, VI<sup>1</sup> dan VI<sup>2</sup> yang berjumlah 244 orang siswa/siswi terdiri dari siswa laki-laki, dan siswa perempuan.

Jumlah sampel yang akan dipakai pada penelitian ini adalah siswa/siswi kelas IV<sup>1</sup>, IV<sup>3</sup>, V<sup>1</sup>, V<sup>2</sup>, VI<sup>1</sup> dan VI<sup>2</sup> yang berjumlah 79 siswa/siswi. Adapun Teknik yang dipakai dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik “*Purposive Sampling*” yaitu dengan cara menarikan sampel yang dipakai dengan cara memilih subjek dengan menggunakan kriteria atau kategori yang akan ditetapkan oleh peneliti. Di dalam penelitian ini kriteria/kategori yang di pilih peneliti yaitu kriteria kelas yang membawa *handphone* ke sekolah.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Kuesioner (Angket). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiono, 2012:199). Di dalam penelitian ini peneliti akan memberikan pertanyaan tertutup (di jawab secara individu) kepada siswa/siswi untuk mendapatkan data mengenai penggunaan *handphone* dan perkembangan karakter siswa. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan Skala Likert dengan skala berkisar mulai dari 4-1 untuk mengukur sikap atau pendapat dari responden. Adapun pernyataan dalam angket di jawab dengan menchecklist pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Selanjutnya setelah data terkumpul, data akan diolah dengan menggunakan teknik analisis data. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Uji Regresi linier sederhana dengan mengacu pada kegunaan dari regresi linier sederhana dalam penelitian ialah untuk menggambarkan atau memperkirakan variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi linier sederhana ini dapat diteliti bila diketahui ada hubungan fungsional atau hubungan sebab-akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis Regresi linier sederhana ini di gunakan untuk memprediksikan sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara penggunaan *handphone* terhadap perkembangan karakter.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Januari/d20 Februari 2017, dengan sampel penelitian adalah siswa kelas IV<sup>1</sup>, IV<sup>2</sup>, IV<sup>3</sup>, V<sup>1</sup>, V<sup>2</sup>, VI<sup>2</sup> dan VI<sup>2</sup> yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan yang berjumlah 79 siswa/siswi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan perangkat soal sebagai cara untuk mendapatkan data. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat adanya pengaruh penggunaan *handphone* terhadap perkembangan karakter, sehingga yang dijadikan variabel didalam penelitian ini adalah nilai penggunaan *handphone*(X) dan perkembangan Karakter (Y).

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat penggunaan *handphone* pada siswa SDN 20 Kota Banda aceh dalam katerogi Sedang. Dapat dilihat bahwa sebagian siswa membawa dan menggunakan *handphone* disekolah, yaitu dari jumlah 244 orang siswa kelas IV<sup>1</sup>, IV<sup>2</sup>, IV<sup>3</sup>, V<sup>1</sup>, V<sup>2</sup>, VI<sup>1</sup> dan VI<sup>2</sup> ternyata ada 79 orang siswa diantaranya menggunakan *handphone* di sekolah. Melihat hasil penggunaan *handphone* dalam kategori rendah, berartibahwa sebagian siswa menggunakan *handphone* pada waktu istirahat atau di luar waktu belajar sekolah sehingga tidak terganggu dalam aktivitas belajar di sekolah.

Adapun hasil dari pengujian hipotesis dengan memakairumus Regresi linier sederhana di peroleh persamaan yaitu sebagai berikut :  $Y = 25.566 + 0,137X$ . Hasil terakhir diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,594 < 3,97$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh penggunaan *handphone* terhadap perkembangan karakter pada anak usia sekolah dasar di SD Negeri 20 Kota Banda Aceh.

## SIMPULAN

Hasil penelitian dari pengumpulan, pengolahan, pembahasan hasil data dan tujuan dari diadakan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis data regresilinier sederhana di peroleh persamaan sebagai berikut:  $Y = 25.566 + 0,137$ .

Hasildari pengujian hipotesis, diketahui,  $F_{hitung}$  yaitu sebesar 1,594 dan  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 3,97. Dengan demikian,  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  dinyatakan diterima dan  $H_a$  dinyatakan ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan handphone terhadap perkembangan karakter pada anak usia sekolah dasar di SD Negeri 20 Kota Banda Aceh. Mengingat tidak terdapat pengaruh penggunaan handphone terhadap perkembangan karakter, maka diharapkan kepada orang tua dan guru untuk tetap mengawasi dan memperhatikan para siswa agar tidak menyalahgunakan fungsi *handphone* ke fungsi negatif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Dako, Rahman Taufiqrianto. 2012. *Kenakalan Remaja*. Jurnal Inovasi. Universitas Gorontalo. Vol. 9 No. 2.
- Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Reinventing Human Character :Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Disekolah*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hapsari M.Psi, Iriani Indri. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta Barat: PT.Indeks.
- Nikmah, Astin. 2013. *Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Siswa*. E-Jurnal Dinas Pendidikan : Surabaya. Vol.5.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujadi ST, Firman & Nursanti Riandini ,ST. 2008. *Mengenal Tenologi informasi dan komunikasi*. Bandung : Shakti Adiluhung.
- Sulhan, Najib. 2011. *Anakku Penyejuk Jiwa :Pola pengasuh islami untuk membangun karakter positif anak*. Bandung : PT Mizan Pustaka.
- Utami,Sri 2014. *Pengaruh penggunaan teknologi cellular phone terhadap moral Dan karakter siswa*. Tesis :SekolahTinggi Agama Islam NegeriSalatiga.
- Widiawati, Iis & hermansugiman, Edy. 2014. *Pengaruh penggunaan Gadget terhadap daya Kembang anak*. Prosiding Seminar Nasional Multi disiplin Ilmu. Jakarta :Universitas Budi Luhur.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta :Ar-Ruzz Media.
- Zubaedi.2011. *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.